

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Jogiyanto (2004), penelitian jenis ini merupakan sebuah rencana kerangka penelitian yang memandu proses dan hasil penelitian agar penelitian itu sah, objektif, berhasil, dan efisien. Penelitian kualitatif merupakan metodologi dimana dipergunakan. Penelitian kontekstual yang mendalam tentang keadaan yang sebanding di organisasi lain dimasukkan dalam studi kasus, di mana sifat dan deskripsi masalah yang muncul sebanding dengan keadaan terkini di perusahaan itu (Sekaran, 2006). Penelitian ini dilaksanakan di *Eight Apparel*, sebuah perusahaan konveksi yang menjual kaus dan jersey. Proses pemilihan *supplier* bahan baku kain yang selanjutnya akan dipilih untuk mendukung hasil produksi perusahaan dan ketepatan waktu prosedur pengiriman bahan baku menjadi pokok bahasan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang Berjudul “Penerapan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Dalam Pemilihan *Supplier* Pengadaan Bahan Baku Konveksi”. Ini Berlokasi di :

Nama Perusahaan : CV. Cipta Sandang Permana (*Eight Apparel*)

Alamat : Desa Cerme Kidul RT 001 RW 001, Cerme- Gresik

Telp : 085236649626

Bagian : *Purchasing* Bahan Baku

3.3 Unit Analisis

Populasi dalam penelitian ini ialah tempat pengambil keputusan dan manajemen dari Perusahaan Konveksi Eight Apparel. Metode dimana dipergunakan dalam penelitian ini ialah wawancara langsung dengan para pengambil keputusan. Hal ini dikarenakan teknik AHP melibatkan beberapa responden yang mempunyai cukup keahlian dan pengalaman mengenai isu yang muncul. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini ialah presiden direktur, dan general manager yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai kewenangan untuk memutuskan (*decision makers*) tentang pemilihan *supplier*.

3.4 Sumber Data

Menurut (Sekaran, 2006), data primer ialah informasi dimana dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti hasil wawancara langsung dengan pelaku usaha. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi non-partisipan dan wawancara terstruktur.

3.5 Pengambilan Data

Metode pengumpulan data primer ialah metode dimana dilaksanakan dengan cara memberikan data secara langsung kepada partisipan penelitian dengan mempergunakan instrumen pengumpulan data langsung yang berfungsi sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini dipergunakan 2 (dua) metode pengumpulan data primer, yakni:

a. Wawancara Terstruktur

Sugiyono (2022) menyatakan wawancara terstruktur dipergunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data apabila peneliti maupun pengumpul data merasa yakin terhadap informasi yang akan dikumpulkan. oleh karena

itu, instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawaban sudah disiapkan oleh pengumpul data untuk dipergunakan dalam melaksanakan wawancara. Tujuan dari penelitian di perusahaan CV. Cipta Sandang Permana ialah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai proses pemilihan bahan baku kain konveksi. Peneliti melaksanakan wawancara terhadap para eksekutif perusahaan yang mempunyai pengetahuan mengenai proses pemilihan penyedia kain konveksi terbaik oleh CV. Cipta Sandang Permana sebagai bagian dari metode wawancara terstruktur ini. Topik utama wawancara ialah bagaimana mengelola persediaan bahan baku tekstil CV. Cipta Sandang Permana. Hal ini dilaksanakan dengan melaksanakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan yang terpercaya di lokasi konveksi tempat penelitian dilaksanakan.

b. Observasi non-partisipan

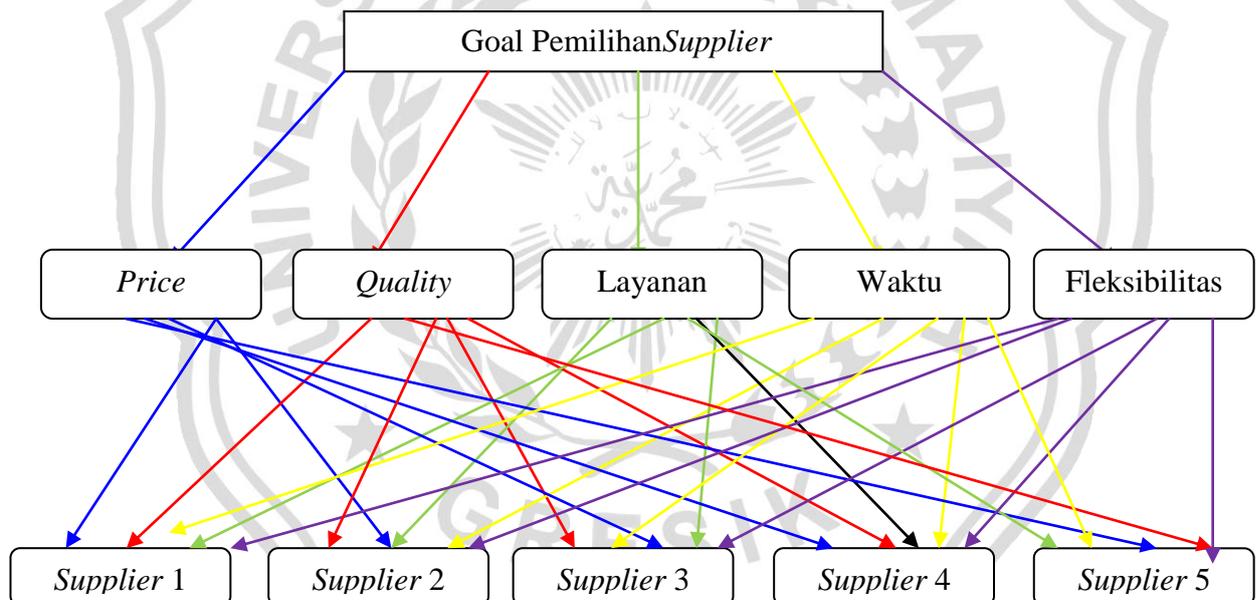
Metode dimana dipergunakan dalam penelitian ini ialah observasi non partisipan. Observasi non partisipan didefinisikan oleh Sugiyono (2022) sebagai peneliti partisipan yang hanya menjadi pengamat yang tidak memihak dan tidak terlibat. Untuk mengetahui bagaimana CV. Cipta Sandang Permana (*Eight Apparel*) melaksanakan pemilihan *supplier* bahan baku kain konveksi dan bagaimana perusahaan memberikan penawaran kerja sama terhadap *supplier* agar tetap memberikan kualitas dan layanan pengiriman bahan baku kain konveksi yang terbaik, maka peneliti melaksanakan observasi langsung non-partisipan di CV. Cipta Sandang Permana (*Eight Apparel*) dalam pemilihan *supplier* bahan baku kain .

3.6 Metode Analisis Data

Pendekatan *Analytical Hierarchy Process* maupun AHP digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Menurut Marsono (2022), aplikasi/perangkat lunak *Expert Choice 11* bisa digunakan untuk perhitungan. Berikut ini ialah langkah-langkah untuk memilih pemasok:

- a. Membentuk struktur matriks hirarki masalah

Kriteria dalam teknik AHP sering kali disusun secara hierarkis. Kriteria dan sub-kriteria penelitian ini sama dengan *dimana dipergunakan* oleh perusahaan saat memilih pemasok.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah *Hierarchy* AHP
Sumber : Thomas L. Saaty, 1994 dimodifikasi

- b. Membuat matriks perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparison*) antar kriteria. Setelah terciptanya matriks yang merinci dampak relatif dan pengaruh setiap kriteria terhadap setiap tujuan pemilihan *supplier* pada tingkat di atasnya. Penelitian *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berfokus

pada studi ini.

- c. Menghitung bobot/prioritas dari masing-masing variabel seperti: Ketepatan kualitas, harga, pengiriman, layanan dan fleksibilitas. Karena AHP hanya membutuhkan satu respons terbaik, maka nilai rata-rata ditentukan setelah membandingkan setiap kriteria secara berpasangan dengan hasil penilaian responden.

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk menjamin keakuratan dan keandalan temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik member check sebagai metode untuk menguji keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan.

Teknik member check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada para informan, yaitu pemilik usaha konveksi dan general manager yang terlibat langsung dalam proses pemilihan supplier bahan baku. Konfirmasi ini dilakukan dalam bentuk diskusi terbuka dan komunikasi ulang mengenai pernyataan-pernyataan kunci yang telah dicatat dan dianalisis oleh peneliti. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan pandangan dan pengalaman informan, serta menghindari kesalahan interpretasi.

Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memastikan bahwa hasil wawancara dapat dijadikan dasar yang valid dalam penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam proses pengambilan keputusan pemilihan supplier. Dengan demikian, data yang digunakan dalam analisis memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menjaga keakuratan data, meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta memperkuat validitas temuan yang dihasilkan.

Pemeriksaan anggota dipergunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data penelitian. Sanasitani (2020) mendefinisikan pemeriksaan anggota sebagai pemeriksaan dan konfirmasi kebenaran informasi maupun data yang tercatat, interpretasi, dan kesimpulan dari temuan penelitian. Menerapkan pendekatan ini juga penting untuk mengonfirmasi keakuratan data dimana dikumpulkan. Peneliti meminta informan terkait untuk berbagi pemikiran dan perasaan mereka tentang informasi yang sudah mereka kumpulkan.

